

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RAMADANI SAH NST
NIM. 11840123675

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“UPAYA BUMDES MITRA USAHA TERATAI DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT MEMANFAATKAN LAHAN DESA DI DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU”** yang ditulis oleh :

Nama : Ramadani Sah Nst
 NIM : 11840123675
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 07 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP: 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

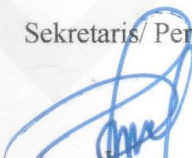
Ketua/ Penguji I


Dr. Titi Antin, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji III


Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK : 130 311 014

Sekretaris/ Penguji II


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19680513 200501 1 009

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIK : 130 417 084

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ramadani Sah Nst

Nim : 11840123675

Judul Skripsi : Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

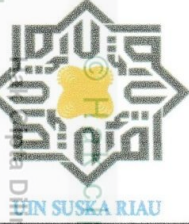
Dr. Ginda Harahap M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ramadani Sah Nst
 NIM : 11840123675
 Judul : Problematika BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
 Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Rabu
 Tanggal : 20 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Muhammad Soim, M. A

NIP. 130417084

Penguji II

H. Darusman, M. Ag

NIP. 197008131997031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 04 Maret 2023

No
Hal

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **RAMADANI SAH NST, NIM: 11840123675** dengan judul "**UPAYA BUMDES MITRA USAHA TERATAI DALAM MEMOTIVASI MASYARAKAT MEMANFAATKAN LAHAN DESA DI DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap M. Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramadani Sah Nst
 Nim : 11840123675
 Tempat/Tanggal Lahir : Sei Sentosa, 20 April 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Ramadani Sah Nst

Nim.11840123675

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Alm ayah (Aidil Syarif Nasution), Almh mamak (Nur Aini Br. Simbolon), Abang (Amat dan Jamil Masdar Nasution) Kakak (Dewi Sartika Nasution, Dina, Dewi safitri) dan Adik (Risky Ardiansyah Nasution) terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

"Tidaklah suatu kegalauan, kesedihan, kebimbangan, kekalutan yang menimpa seorang mukmin atau bahkan tertusuk duri sekalipun, melainkan karenanya Allah akan menggugurkan dosa-dosanya," (HR Bukhari dan Muslim).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ramadani Sah Nst
NIM : 11840123675
Judul : Upaya Bumdes Mitra Usaha Teratai dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam pemanfaatan lahan desa, dimana Desa Sungai Putih memiliki lahan seluas 2 hektar lebih yang tidak produktif atau terbengkalai. Dengan adanya BUMDes Mitra Usaha Tertai mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan dengan menanam melon untuk mendorong masyarakat agar lahan kosong yang ada di Desa Sungai Putih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan desa di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau? Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada teori Motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai memanfaatkan lahan desa yang tidak produktif dan program apa saja yang dilaksanakan BUMDes Mitra Usaha Teratai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan penarikan kesimpulan informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 1 informan kunci dan 8 orang informan pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam pemanfaatan lahan desa yakni, pengelolaan lahan kosong milik desa menjadi lahan peladang melon. Dimana bagi masyarakat yang mau bergabung dalam pemanfaatan lahan ini BUMDes menyediakan untuk petani bibit melon, pupuk, pembagian hasil 60% untuk petani 40% untuk BUMDes dan hasil panen langsung dijemput oleh agen.

Kata Kunci : BUMDes Mitra Usaha Teratai, Pemanfaatan lahan Kosong Desa Sungai Putih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ramadani Sah Nst

NIM : 11840123675

Title : Bumdes Efforts of Teratai Business Partners in Motivating Communities to Utilize Village Land in Sungai Putih Village, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province

This research is motivated by problems in village land use, where Sungai Putih Village has more than 2 hectares of land that is unproductive or neglected. With the presence of BUMDes Mitra Usaha Tertai invites the community to utilize the land by planting melons to encourage the community to have vacant land in Sungai Putih Village. The formulation of the problem in this study is how are the efforts of BUMDes Mitra Usaha Teratai in motivating the community to utilize village land in Sungai Putih Village, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province? The theory used in this research is the theory of motivation. This study aims to find out how BUMDes Mitra Usaha Teratai utilizes unproductive village land and what programs are implemented by BUMdes Mitra Usaha Teratai. This research is a descriptive qualitative research and in collecting data the researcher uses observation, interview, and documentation methods. And drawing conclusions informants in this study amounted to 9 people, consisting of 1 key informant and 8 supporting informants. The results of this study show the efforts of BUMDes Mitra Usaha Teratai in utilizing village land, namely, managing village-owned vacant land into melon cultivating land. Where for people who want to join in the use of this land, BUMDes provides farmers with melon seeds, fertilizer, 60% profit sharing for farmers, 40% for BUMDes and the harvest is directly picked up by agents.

Keywords: BUMDes Lotus Business Partners, Utilization of Vacant Land in Sungai Putih Village

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil 'Alamiin segala puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala, berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselasaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada Alm. Ayah Aidil Syarif Nasution, Almh. mama Nur Aini Br. Simbolon, serta, Muhamad Nasution, Abang Jamil Masdar Nasution dan kakak Dewi Sartika Nasution yang telah memberi dukungan secara moril dan materil kapada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Adikku tercinta dan kakak- kakak ipar yang memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada ibu dalam hal ini sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan bimbingan serta dukungan dan nasehat yang baik terutama pada penulis.

4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen PA, dan dosen Pembimbing skripsi Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi
8. Pengurus BUMDes Mitra Usaha Teratai desa Sungai Putih yang telah bersedia informan dalam penelitian yang dilakukan penulis
9. Terimakasih untuk saudara dan karabat yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Ade Novia Septrianti selaku sahabat, Terimakasih telah berjuang bersama-sama, saling memberi semangat dan menguatkan, bercanda, suka dan duka bersama-sama. Semoga persahabatan ini kekal selamanya.
11. Teman- teman terbaikkku Nur fatma sari, Weri dan Lika terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas D Angkatan 2018 yang besar tak disebut gelar dan yang kecil tak disebut nama. Terimakasih telah melewati masa-masa perkuliahan bersama penulis dengan ramah dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk diperbaiki di masa yang akan datang. Kiranya Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam Meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna Bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi Penulis dan pembaca. Aamiin.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Pekan baru, Januari 2021
Penulis

RAMADANI SAH NST
Nim. 11840123675

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	
MOTTO	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	12
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek	34
D. Informan Penelitian	34
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisi Data.....	36
H. Validitasi Data	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	39
	A. Profil Desa Sungai Putih	39
	B. Geografis Dan Demografis.....	41
	C. Profil Badan Usaha Milik Desa (DUMDes).....	46
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Hasil Penelitian.....	51
	B. Pembahasan	69
BAB VI	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar potensi dan kelurahan	41
Tabel 4.2	Batas Wilayah	42
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Sungai Putih Tahun 2020	42
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Menurut Jenis Kelamin 2020	43
Tabel 4.5	Jumlah Sarana Pendidika	43
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	44
Tabel 4.7	Jumlah Rumah Ibadah Yang Ada Di Desa Sungai Putih.....	45
Tabel 4.8	Berdasarkan Mata Pencarian	45
Tabel 4.9	Sarana dan prasarana BUMDes Mitra Usaha Teratai	50
Tabel 4.10	Peserta Petani	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	31
Gambar 5.1	Proses Pembukaan lahan	56
Gambar 5.2	Terjadinya Banjir efek cuaca.....	59
Gambar 5.3	Proses Penanaman	63
Gambar 5.4	Hasil Panen.....	67
Gambar 5.5	Proses Pemuatan Melon	68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang dimiliki. Peranan BUMDes dalam penyelenggaraan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat berfungsi untuk menstimulasi, memfasilitasi dan melindungi serta memperdayakan masyarakat perdesaan. Badan usaha milik desa yang selanjutnya yang disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset.

Jasa, pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Yang dimaksud dengan “kekayaan desa yang dipisahkan” adalah neraca dan pertanggung jawaban pengurus BUMDes itu terpisah dengan neraca dan pertanggung jawaban pemerintah desa. Itu artinya bahwa pengelolaan BUMDes itu terpisah dengan pengelolaan pemerintahan desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya, ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja Bumdes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Pembentukan BUMDes dilakukan untuk membangun desa untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha desa, membangun dan memperkuat lembaga yang mendukung pola produksi dan pemasaran, ketersediaan sarana dan fasilitas yang menandai untuk mendukung ekonomi pedesaan, serta meningkatkan sumber daya alam sebagai awal dari pertumbuhan ekonomi pedesaan. Sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendapat tersebut BUMDes diharapkan mampu meningkatkan potensi desa secara menyeluruh dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat desa dengan adanya BUMDes.

Masyarakat dapat menjadikan BUMDes sebagai penyalur aspirasi kebutuhan masyarakat, tempat sumber daya manusia setempat untuk pengembangan potensi desa, dan penggunaan modal dari dana desa untuk dikelola secara maksimal untuk pengembangan perekonomian masyarakat desa. BUMDes sebagai suatu perusahaan milik desa perlu adanya rencana yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pembentukan BUMDes. Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang sudah ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan berkeadilan.

Desa merupakan wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang terdekat dengan masyarakat dan memiliki batas wilayah agar dapat disejahterakan maupun diberdayakan. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa¹. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan.

Salah satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik

¹ Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa (BUMDes).² Pembentukan BUMDes bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa. Sehubungan dengan pendapat di atas maka problematika pengembangan organisasi perlu di lihat dalam BUMDes sehingga apa yang menjadi tujuan pembentukan BUMDes dapat tercapai. Permasalahan perencanaan itu dapat terealisasi dengan baik sehingga, apa yang menjadi visi misi organisasi dapat tercapai. Membuat suatu kebijakan yang mengarah pada permasalahan BUMDes.

Terkait dengan problematika yang jadi asumsi pengelolaan BUMDes terhadap masyarakat di desa Sungai Putih. Desa Sungai Putih merupakan desa yang masih berkembang dimana kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagian masih petani, dengan masih banyaknya masyarakat yang masih berprofesi petani para aparat BUMDes di desa Sungai Putih memiliki program menanam melon untuk mendorong masyarakat agar memanfaatkan lahan kosong seluas 2 hektar lebih, yang tidak produktif atau tidak menghasilkan untuk desa. Agar petani mau bergabung dengan program BUMDes, para aparat BUMDes memenuhi kebutuhan masyarakat yang mau mengelola lahan tersebut dengan menyediakan lahan, bibit melon untuk ditanam, serta pupuk yang disediakan oleh BUMDes, dengan tempat pemasaran yang juga dicarikan oleh aparat BUMDes dan pembagian hasil jual 60 persen untuk petani dan 40 persen untuk BUMDes, tetapi masyarakat masih kurang berpartisipasi dengan program yang diselenggarakan oleh anggota BUMDes, kurangnya sosialisasi masyarakat dengan kepala desa membuat masyarakat tidak banyak yang bergabung dengan program BUMDes.

Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang permasalahan yang terkait dengan BUMDes di desa Sungai Putih sehingga penulis tertarik untuk

² Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dengan fenomena tersebut, yang mana akan ditulis dalam karya ilmiah yang berjudul “ **Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**”

B. Penegasan Istilah

1. Pengertian Upaya dalam BUMDes

Upaya secara etimologi adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan yang ada dan mencari jalan keluar. Dengan adanya pengertian upaya secara etimologi, memiliki makna yang sangat luas, yang harus dipahami apa yang menjadi permasalahan yang ada, sehingga masalah atau persoalan yang ada tersebut menjadi jelas dan cepat terselesaikan setelah berbagai masalah itu teridentifikasi akar masalahnya.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya merupakan mengusahakan, melakukan suatu mencari akal (jalan keluar dan sebagainya). Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini upaya BUMDes dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan desa.

2. Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya. Hal ini dimaksud agar keberadaan dan Kinerja BUMDes dapat memberikan Kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa,



disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis diperdesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat³.

Tujuan pendirian BUMDes antara lain:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa.
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Dalam membentuk BUMDes dianjurkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa memberikan hukum atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa.

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004. UU No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No.6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Dalam pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes diartikan sebagaimana yang berbunyi: “Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat”.

³ Jusuf Suit, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Pedesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivasi

Menurut French dan Raven, sebagaimana dikutip Stoner, Freeman dan Gilbert, motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu⁴. Motivasi terkait dengan sesuatu yang bersifat tidak dapat diukur dan tidak dapat dilihat secara kasat mata. Perilaku seseorang ditunjukkan oleh motivasinya dimulai ketika seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki kebutuhan atau kesenjangan atas kebutuhan tertentu.

Maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas dan ketekunan pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur yang membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan⁵.

4. Pemanfaat Lahan Kosong

Lahan mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia sebagai komponen aktif dan pengelola lingkungan akan menentukan pola dan corak penggunaan lahan pada suatu wilayah. Segala macam bentuk intervensi manusia secara siklis dan permanen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat material maupun spiritual yang berasal dari lahan. Fungsi ekonomi yang diambil dari lahan dapat dilihat dari lahan yang dipandang sebagai alokasi dan benda ekonomi, yaitu benda yang dapat diperjual belikan, sebagai tempat usaha, benda kekayaan,

dan jaminan. Di samping itu lahan juga sebagai sarana produksi yang berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman yang dapat dibudi dayakan. Dan lahan yang mempunyai fungsi sosial dapat dilihat dari lahan

⁴ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 235.

⁵ Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 111.

yang di atasnya terdapat hak atas tanah mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan masyarakat umum⁶.

Ada 3 (tiga) aspek kepentingan pokok dalam pemanfaatan sumberdaya lahan, yaitu:

- a. Lahan diperlukan manusia untuk tempat tinggal, tempat bercocok tanam, berternak, memelihara ikan, dan sebagainya.
- b. Lahan mendukung kehidupan berbagai jenis vegetasi dan satwa.
- c. Lahan mengandung bahan tambang yang bermanfaat bagi manusia⁷.

Penggunaan lahan dapat dikelompokkan dalam 2 golongan besar yaitu penggunaan lahan pertanian dan penggunaan lahan non pertanian. Di dalam pemanfaatan lahan desa untuk ekonomi rakyat itu sendiri terdiri dari 4 pola pemanfaatan diantaranya yaitu:

- a. Untuk dijadikan sebagai lahan pertanian.
- b. Untuk dijadikan sebagai lahan perkebunan.
- c. Untuk dijadikan sebagai lahan perternakan.
- d. Untuk dijadikan sebagai lahan perikanan⁸.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena latar belakang tersebut yang dikemukakan penulis di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya adalah bagaimana Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan Desa di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

⁶ Sulisty Widyashadi, *Pemanfaatan Lahan Desa untuk Ekonomi Rakyat*, (Temanggung, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm.15

⁷ *Ibid*, hlm.14

⁸ *Ibid*. hlm.48



E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Institusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah desa untuk membantu mengembangkan industri kreatif agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil Upaya BUMDes Di Desa Sungai Putih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi sumber ilmu dan pengetahuan serta memberikan kontribusi yang sangat berarti dan bermanfaat bagi Pengembangan Masyarakat Islam dalam mengetahui Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan kosong desa di desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Propinsi Riau yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes bersama Pemerintah Desa melalui memberi motivasi kemasyarakat agar memanfaatkan lahan kosong milik desa di desa Sungai Putih untuk mengembangkan usaha dan ekonomi masyarakat dalam menciptakan tujuannya yaitu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat Desa yang lebih baik.

3. Kegunaan Praktis

- a. BUMDes Mitra Usaha Teratai di Desa Sungai Putih, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil temuan dalam proses BUMDes dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan kosong yang ada di Desa sehingga dalam upaya berikutnya dapat dijadikan referensi agar BUMDes di Desa Sungai Putih dapat lebih optimal dalam penerapan, melaksanakan program usahanya yang dijalankan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi atau bahan acuan bagi Pemerintah Desa yang lain untuk membentuk ataupun mengembangkan BUMDes di Desanya sesuai dengan potensi yang terdapat di desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta validitas data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjektif penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang keritik dan saran yang membangun kemajuan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini. Maka perlu dilihat penelitian- penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

1. Nurhami Anisa, **“Problematika dalam Pengembangan Usaha Kube Sambal untuk Meningkatkan Perekonomian Anggota Di Jorong Talang, Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat”**. Tahun 2021, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Membahas tentang bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat agar masyarakat bisa berkembang dengan melalui program KUBE Program KUBE merupakan program yang terintegrasi dan merupakan salah satu dari program baru Program Kesejahteraan Sosial (PROKESOS) untuk menangani masalah bantuan kesejahteraan sosial fakir miskin yang mencakup keseluruhan proses. Metode penelitian kualitatif, hasil penelitian program sambal kube meningkatkan pendapatan masyarakat yang ikut bergabung dalam peningkatan ekonomi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti membahas apa saja problematika yang ada di BUMDes di desa Sungai Putih, dan program apa yang dilakukan aparat BUMDes untuk mengelolah lahan desa yang tidak digunakan.
2. Reza M. Zulkarnaen, **”Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwarkarta”**. Tahun 2017 penelitian. Dengan hasil sebagai keberadaan BUMDes dalam mewujudkan perekonomian desa yang mandiri sangat penting. Melalui BUMDes diharapkan antara lembaga yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat saling sejalan untuk lebih maksimalkan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat yang seajar. Metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reza M.Zulkarnaen membahas tentang keberadaan BUMDes yang mempengaruhi perekonomian sedangkan penelitian membahas tentang problematika BUMDes.

3. M. Athsil M.A. “**Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pewasaran**”. Tahun 2017, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Hasil penelitian menunjukkan adanya BUMDes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga. Metode penelitian kualitatif Pengelolaan BUMDes desa Hanura dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk ke dalam kas desa, yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik maupun nonfisik, adanya berbagi unit usaha yang dikelola oleh BUMDes hati nurani memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan bekerja sama dengan BUMDes. Memberi lapangan kerja bagi masyarakat. Usaha masyarakat termobilisasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.
4. Kirowati dan dwi setia. “ **Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan**”. Tahun 2018, manfaat pengembangan BUMDes dapat dirasakan warga desa Temboro dengan terciptanya usaha baru, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat. Metode penelitian kualitatif.

5. Ely Triyo, Haryono, Irwantoro. **“Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Desa Morobakung Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik”**. Penelitian menunjukkan bahwa BUMDES perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan inovasi ekonomi lokal dan BUMDES luar biasa karena BUMDES mandiri dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hasil kajian dirangkum sebagai berikut: Sebagai fasilitator dan server, BUMDES Mandiri Morobakung dan BUMDES Mandiri diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan pengelolaan potensi ekonomi lokal desa-desa yang sudah mapan. Metode penelitian kualitatif.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan peneliti membahas tentang bagaimana BUMDes bisa mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan desa agar terkelola menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan oleh desa, melalui program BUMDes di desa Sungai Putih.

B. Kajian Teori

Teori dapat didefinisikan seperangkat pernyataan atau proposisi umum yang menggambarkan aspek yang berbeda dari beberapa fenomena⁹. Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Karena itu pada bagian ini fenomenologi dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambah yang melatar belakangi secara teoritis penelitian kualitatif¹⁰.

Teori yang dicantumkan akan membantu menjawab atau menjadi pisau analisis fenomena penelitian yang dikaji. Teori mengidentifikasikan awal dari setiap masalah penelitian dengan menampilkan segala kesenjangan, bagian-

⁹ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Rajagrafindo persada :Jakarta,2015)

¹⁰ Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitati* (PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagian yang lemah dan ke tidak sesuaian dengan penelitian-penelitian terdahulu.¹¹

1. Upaya

a. Pengertian Upaya

Menurut wahyu Baskoro upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud (akal, ikhtiar). Dalam kamus etimologi kata upaya memiliki arti yang didekati atau pendekatan untuk mencapai tujuan.¹² Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Menurut Poerwadarminta upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar.

Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap suatu hal supaya dapat lebih berdaya guna danberhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Dalam hal ini upaya yang dimaksud peneliti ialah bagai mana upaya BUMDes dalam memotivasi masyarakat memanfaatkan lahan desa.

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atas sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui peyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan Guna Mengelola Aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya.

Hal ini dimaksud agar keberadaan dan Kinerja BUMDes dapat memberikan Kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan

¹¹ Sevilla, G Consuelo dkk. *Pengantar Motivasi Penelitian* (UI-PRESS : Jakarta, 1993)

¹² Muhamad ngajenan, *kamus etimologi Bahasa Indonesia*, (semarang : Dahara Prize 1990), hlm 177

kesejahteraan masyarakat desa, di samping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat¹³. Perbedaan antara BUMDes dan lembaga ekonomi lainnya adalah:

- 1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- 2) Badan usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi dari pasar
- 3) Keuntungan yang diperoleh dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyertaan Modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- 4) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol bersama (Pemdes, BPD dan Anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat, ini berarti pemenuhan modal BUMDes harus bersumber dari masyarakat¹⁴. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar seperti kepada pemerintah desa atau kepada pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.6 Tahun 2014).

b. Tujuan pendirian BUMDes antara lain:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pendapatan asli desa
- 3) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Pembentukan atau peran BUMDes bertujuan untuk :
 - a) Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pelayanan kepada masyarakat.

¹³ Jusuf suit, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Perdesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012), hlm.

¹⁴ Ibit., hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.
- c) Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam problematika mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreativitas berwirausaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah di kelola oleh pemerintah desa dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- d) Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan pemerintah Kabupaten serta sumber lain yang sah.

c. Jenis Usaha Badan Milik Desa (BUMDes)

Melalui simpan pinjam adalah salah satu pilihannya. Prinsip pengelolaan BUMDes adalah merupakan perwujudan pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara komperatif, partisipatif, emansipatif dan transparansi. Oleh karena itu perlu problematika serius dalam menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan efektif, efisien, proposional, dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa¹⁵.

Pemenuhan kebutuhan ini diproblematikakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang akan paling dominan yang menggerakkan usaha desa. Unit yang berada dalam struktur organisasi BUMDes secara Umum adalah unit jasa keuangan misalnya menjalankan usaha simpan pinjam. Sedangkan susunan kepengurusan BUMDes terdiri dari, Komisaris (Penasehat) yaitu oleh kepala desa yang bersangkutan.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komisaris sebagai penasehat BUMDes dapat melakukan tugas-tugasnya. Komisaris mempunyai kewajiban antara lain memberikan nasehat kepada Direksi dan kepala Unit usaha dalam melakukan pengelolaan BUMDes, memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja pengurusnya, komisaris juga mempunyai kewenangan meminta penjelasan dari pengurus mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha desa, dan melindungi usaha desa terhadap hal-hal desa yang dapat merusak kelangsungan dan citra BUMDes.

d. Prinsip tata kelola dan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip-prinsip pengelolaan dan peran BUMDes penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (Penyerta Modal), BPD, pemerintah kabupaten, dan masyarakat.

Terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDes diantaranya adalah:

- 1) *Komperatif*, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) *Partisipatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong usaha BUMDes.
- 3) *Emansipatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) *Transparan*, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) *Sustainabel*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Terkait dengan Strategi BUMDes, maka diharapkan proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yaitu dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Hal utama yang penting dalam problematika penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan atau menjalin kedekatan di semua lapisan masyarakat desa, sehingga itu menjadi daya dorong (*steam engine*) dalam problematika pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

e. Fungsi Pendirian BUMDes

1. Adapun fungsi pendirian BUMDes

Yaitu sebagai berikut: BUMDes berfungsi untuk meningkatkan pendapatan desa.

- a) BUMDes mengumpulkan tabungan dalam skala lokal masyarakat desa melalui pengelolaan dan bergulir serta simpan pinjam.
- b) BUMDes berfungsi bukan untuk berorientasi pada keuntungan tetapi lebih mengedepankan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
- c) BUMDes juga berfungsi sebagai jalan untuk mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi yang ada didesa tersebut.

Berdasarkan fungsi BUMDes diatas, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi desa, tetapi BUMDes juga berfungsi sebagai lembaga sosial, dimana BUMDes harus berpihak pada kepentingan masyarakat dengan melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dalam pelayanan sosial. Selain itu, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa dengan meningkatkan penghasilan, tetapi juga memberi penyerapan tenaga kerja.

Banyak pemuda di desa yang memiliki potensi yang akhirnya bisa mendapatkan pekerjaan, secara tidak langsung BUMDes hadir untuk mengurangi proses urbanisasi yang selama ini seakan menjadi sebuah keharusan masyarakat di desa¹⁶.

f. Landasan Hukum BUMDes

BUMDes dalam pembentukannya memiliki dasar hukum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dasar Hukum BUMDes yaitu pada UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 213, yang berbunyi:
 - a) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
 - b) BUMDes yang dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada undang-undang.
 - c) BUMDes yang dimaksud pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.
- 4) Dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pada Undang- undang No. 6 Tahun 2014 memiliki 4 Pasal yang menjelaskan mengenai BUMDes, yaitu sebagai beriku:
 - a) Pasal 87 Mengenai Semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDes.
 - b) Pasal 88 Mengenai pendirian BUMDes.
 - c) Pasal 89 Mengenai manfaat berdirinya BUMDes.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Universitas Brawijaya: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pemerintahan (PKDSP), 2007), hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pasal 90 Mengenai arah pengembangan bisnis BUMDes yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

5) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, namun pada Permendagri tidak disinggung mengenai BUMDes.

6) Dalam Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 mengenai BUMDes. Pada Peraturan ini dijelaskan mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes, permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan laporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes diatur didalamnya¹⁷.

g. Prinsip-prinsip BUMDes

Dalam pengelolaan BUMDes pemerintah desa dan masyarakat menggunakan prinsip-prinsip yang ada pada BUMDes. Buku panduan BUMDes yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes sangat penting untuk diuraikan, agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota, BPD, Pemerintah Kabupaten, dan masyarakat. Berikut prinsip-prinsip BUMDes, yaitu:

1) Kooperatif atau kerja sama.

BUMDes beserta semua komponen yang terlibat harus mampu melakukan kerjasama yang luas, baik tingkat desa ataupun kabupaten demi pengembangannya dan kelangsungan hidup usahanya.

2) Partisipatif atau dukungan dan kontribusi

Semua elemen atau komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela memberikan dukungan serta kontribusi yang dapat memberikan dorongan dengan tujuan kemajuan usaha BUMDes.

3) Emansipatif atau perlakuan yang sama

¹⁷ <http://www.keuandangesa.com/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah desa, anggota ataupun masyarakat harus mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan golongan, agama, suku ataupun ras.

4) Transparan atau terbuka

Aktivitas yang berhubungan dengan BUMDes, yang memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan terbuka.

5) Akuntabel atau dapat di pertanggung jawabkan

Seluruh kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan BUMDes harus bisa dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara teknis.

6) Sustainable atau dikembangkan

Kegiatan aktivitas harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat ataupun pemerintah desa dalam wadah BUMDes¹⁸.

h. Pengurus dan Pengelolaan BUMDes

1) Pengurus BUMDes

Pengurus BUMDes merupakan susunan organisasi yang setiap unit-unit kerja dalam menjalankan pelaksanaan operasional pada badan usaha milik desa dengan maksud dan tujuan untuk mencapai keinginan dari pendirian BUMDes. Pengurus BUMDes dibentuk agar masyarakat desa bisa melihat pembagian tugas, job deskripsi, tanggung jawab, serta hubungan kerja dengan pengurus BUMDes. Dalam hal ini pengelola BUMDes terbagi menjadi Pembina (komisaris), pelaksana operasional, dan pengawas BUMDes. Hal ini dijelaskan dalam Pasal 132 Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2015.

UU Desa menjelaskan bahwa, Kepala Desa menjabat sebagai Penasihat BUMDes secara exofficio. Pelaksana Operasional BUMDes yaitu perorangan yang direkrut dan dipilih

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, hlm.13



secara terbuka dalam musyawarah desa. Kepala Desa memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan pelaksana operasional melalui Surat Keputusan Kepala Desa.

i. Tugas dan peran struktur pengurus BUMDes dari tingkat yang paling tertinggi hingga terendah:

- 1) Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa
 - a) Pengawas Badan Pemusyawaratan Desa Komisaris Kepala Desa Direktur Sekretaris Bendahara Manager Unit Usaha Manager Unit Usaha Manager Unit Usaha Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa berperan sebagai fasilitator atau yang memberikan fasilitas terhadap upaya BUMDes dalam mencapai tujuan.
 - b) Memberi kritik dan saran serta informasi kepada BUMDes dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya.
- 2) Dewan Komisaris
 - a) Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai pengawas, pengkoordinir, dan sebagai penasihat operasionalisasi BUMDes.
 - b) Pembuat keputusan penting ketika BUMDes mengalami suatu masalah.
 - c) Dewan Komisaris bertugas sebagai pengamat yang mencari peluang baru yang dimanfaatkan pada BUMDes.
 - d) Dewan Komisaris dapat bertindak sebagai negosiator yang melakukan rundingan dengan pihak ketiga.
 - e) Dewan Komisaris bertugas memberikan tugas kepada manager-manager unit dan menyusun rencana usaha BUMDes serta menyusun standar kinerja BUMDes.
- 3) Sekretaris
 - a) Sekretaris bertugas membantu manager unit dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab kepada manager unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Melakukan pencatatan aktivitas penting yang harus didokumentasikan.
- c) Sekretaris juga bertugas untuk menyusun laporan kinerja unit usaha dan menyediakan laporan-laporan penting yang harus diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- 4) Bendahara
 - a) Bendahara bertugas sebagai juru bayar transaksi yang dilakukan oleh unit usaha BUMDes dan sebagai kasir yang menerima pembayaran dari transaksi unit usaha.
 - b) Sebagai pencatat semua pengeluaran dan pemasukan BUMDes.
 - c) Bendahara juga memiliki tugas yang sama dengan Sekretaris yaitu bertanggung jawab kepada unit manager.
- 5) Manager Unit Usaha
 - a) Manager Unit Usaha bertugas sebagai pelaksana operasional unit kerja dibawah wewenangnya dan sebagai pengendali unit kerja.
 - b) Manager Unit Usaha bertindak sebagai pembuat keputusan unit kerja dan sebagai bertindak sebagai pemberi informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 - c) Manager Unit Usaha juga bertindak sebagai penggagas ide kreatif yang dapat memberikan keuntungan kepada BUMDes.
 - d) Manager memiliki tugas sebagai pengelola potensi yang ada di dalam BUMDes.
 - e) Manager Unit Usaha juga bertindak sebagai tokoh dalam melakukan tugas seremonial.

3. Motivasi**a. Pengertian Motivasi**

Motivasi dapat ditafsirkan dan diartikan berbeda oleh setiap orang sesuai tempat dan keadaan dari tiap-tiap orang itu. Perbedaan tersebut karena menyangkut hubungan-hubungan yang dialami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, konsep motivasi dipakai untuk menggambarkan hubungan antara harapan dengan tujuan, motivasi dan rangsangan.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya¹⁹. Motivasi juga berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Orang-orang tidak hanya berbeda dalam kemampuan mereka melakukan sesuatu tetapi juga dalam kemauan mereka dalam melakukan suatu hal, motivasi orang bergantung pada kuat lemahnya motif.

Motif adakalanya diartikan sebagai kebutuhan, keinginan dan gerak hati dalam diri seseorang. Motif diarahkan pada tujuan, yang mungkin berada pada alam sadar atau mungkin juga pada alam bawah sadar, motif timbul dan mempertahankan aktivitas serta menentukan arah umum perilaku seseorang²¹. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang, motif yang kuat ini seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.

Jadi, kekuatan motif ini dapat berubah karena:

1) Terpuasnya Kebutuhan

Bila kebutuhan telah terpuaskan maka motif akan berkurang dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya.

¹⁹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 151- 152.

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 70.

²¹ Paul Hersey dan Ken Blanchard, Terj Agus Dharma, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendeayagunaan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 1982), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Karena adanya hambatan, maka orang mencoba mengalihkan motifnya kearah lain²².

Kebutuhan seseorang dengan orang lain memiliki prioritas tertentu, pada saat kebutuhan primer terpenuhi maka orang berusaha memenuhi kebutuhan lainnya. Adapun bentuk-bentuk motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang, seperti minat atau keingintahuan, sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk insentif atau hukuman. Motivasi ini menggambarkan tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, jika ia menyenangi suatu kegiatan maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.
- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman atau perilaku ini seakan-akan muncul dari luar²³.

Motivasi intrinsik lebih kuat dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, seorang harus berusaha menimbulkan motivasi intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka dalam bidang-bidang yang relavan. Dari berbagai teori motivasi yang dikemukakan oleh para pakar, terdapat berbagai teori motivasi yang bertitik tolak pada dorongan yang berbeda satu dengan lainnya. Dalam Teori motivasi dijelaskan bahwa yang bertitik tolak pada dorongan dan pencapaian kepuasan, adapula yang bertitik tolak pada asas kebutuhan.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang yang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti:

- 1) Keinginan yang hendak dipenuhi
- 2) Tingkah laku

²² Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 89.

²³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tujuan
- 4) Umpan balik

Konsep motivasi intrinsik mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu, apabila ia menyenangi kegiatan itu maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Jika seseorang menghadapi tantangan dan ia merasa yakin dirinya mampu maka biasanya orang tersebut akan mencoba melakukan kegiatan tersebut.

Teori motivasi ini menyarankan agar menggunakan aktivitas untuk meningkatkan kemampuan, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya.

b. Fungsi motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang menantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia sebagai penggerak untuk menyeleksi perbuatan. Seseorang yang tertanam motivasi didalam dirinya akan mengupayakan tertentu dalam melakukan tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai penyeleksi untuk membantu individu membuang perbuatan yang tidak berkaitan dengan tujuannya.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan. Maksudnya motivasi dapat menunjukan arah terhadap arah kegiatan yang dilakukan oleh untuk menuju tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan cepat atau lambatny suatu tindakan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Yaitu mesin penggerak yang memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu, seseorang yang termotivasi akan menentukan upaya apa yang harus ditempuh agar tujuan semangat cepat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam perkembangan untuk mencapai tujuan, perilaku seseorang memang diakui banyak pihak bahwa keberadaan motivasi hampir-hampir tidak dapat di lepaskan, dengan kata lain adanya motivasi dalam perilaku seseorang dapat dikatakan senantiasa ada meskipun tidak secara langsung dapat dilihat. Dalam perilaku seseorang, jenis motivasi akhirnya dapat dicermati dan diidentifikasi berdasarkan bentuk-bentuk tujuan yang diinginkan. Dalam proses itu maka jenis motivasi dapat dibagi menjadi:

- 1) Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Sumadi, 2004) membedakan motif menjadi tiga macam, yaitu:²⁴
 - a) Kebutuhan-kebutuhan organik, yang meliputi:
 - Kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, kebutuhan untuk berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b) Motif-motif darurat, yang mencakup:
 - Dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas, berusaha, memburu. Dorongan ini timbul karena rangsangan

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari luar. Pada dasarnya dorongan-dorongan ini telah ada sejak lahir, tetapi bentuk-bentuknya tertentu yang sesuai dengan perangsang yang berkembang karena dipelajari.

c) Motif-motif objektif, yang mencakup:

Kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Motif-motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (sosial dan non sosial) secara efektif.

2) Macam-macam motif didasarkan atas terbentuknya motif, dapat dibagi menjadi dua, yaitu

a) Motif bawaan, Motif bawaan yaitu motif yang sudah dibawa sejak lahir. Motif ini ada tanpa dipelajari, seperti; dorongan untuk makan, minum, dan sebagainya. Motif-motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang disyaratkan secara biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia.

b) Motif yang dipelajari Motif yang dipelajari yaitu motif yang timbulnya karena dipelajari, seperti: dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar kedudukan dalam masyarakat, dan sebagainya. Motif ini disebut juga dengan motif yang disyaratkan secara sosial, karena motif ini terbentuk dari lingkungan sosial manusia dengan sesama manusia.

3) Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar*, membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu:²⁵

a) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan dan lain-lain. Motivasi intrinsik juga memiliki beberapa jenis, yaitu.²⁶ :

- (1) Determinasi diri dan pilihan personal Siswa ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal.
 - (2) Pengalaman optimal Flow atau pengalaman optimal dalam hidup paling mungkin terjadi di area dimana siswa ditantang dan menganggap diri mereka punya keahlian yang tinggi.
 - (3) Ketika keahlian siswa tinggi, tapi aktifitas yang dihadapinya tidak menantang, maka hasilnya adalah kejemuhan. Begitu juga sebaliknya, jika keahlian siswa rendah dan dihadapkan dengan aktifitas yang menantang, maka hasilnya adalah kebingungan.
- b) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah dan lain-lain. Motivasi ini dipengaruhi oleh insentif eksternal yaitu berupa imbalan atau hukuman.

4. Lahan

a. Pengertian Lahan

Lahan (Land) adalah wilayah di permukaan bumi, mencakup semua komponen biosfer yang dapat dianggap atau bersifat siklis yang berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, batuan induk, relief, hidrologi, tumbuhan dan hewan, serta segala akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia di masa lalu dan sekarang, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada saat sekarang dan di masa akan datang.

²⁶ John W. Santrock, *Psikologi*, hlm. 515.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Lahan kosong adalah sebuah habitat lahan perdu yang biasanya ditemukan di wilayah bebas drainase. Lahan tandus umumnya dikaitkan dengan lahan kosong tingkat tinggi dengan iklim yang sangat dingin dan basah. Berdasarkan pengertian di atas lahan mampu di pandang sebagai suatu sistem yang tersusun atas berbagai komponen. Komponen-komponen ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Komponen struktural yang sering disebut karakteristik lahan.
- 2) Komponen fungsional yang sering disebut kualitas lahan. Komponen-komponen lahan ini dapat dipandang sebagai sumber daya dalam hubungannya dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya²⁷.

b. Upaya Pemanfaatan Lahan Kosong

Lahan mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia sebagai komponen aktif dan pengelola lingkungan akan menentukan pola dan corak penggunaan lahan pada suatu wilayah. Segala macam bentuk intervensi manusia secara siklis dan permanen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat material maupun spiritual yang berasal dari lahan. Fungsi ekonomi yang diambil dari lahan dapat dilihat dari lahan yang dipandang sebagai alokasi dan benda ekonomi, yaitu benda yang dapat di perjual belikan, sebagai tempat usaha, benda kekayaan, dan jaminan.

Di samping itu lahan juga sebagai sarana produksi yang berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman yang dapat dibudidayakan. Dan lahan yang mempunyai fungsi sosial dapat dilihat dari lahan yang di atasnya terdapat hak atas tanah mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan masyarakat umum²⁸.

²⁷ Juhadi, *Pola-pola Pemanfaatan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan*, Jurnal Geografi-FIS UNNES, Vol.4 No 1, (Januari2007) hlm.11

²⁸ Sulisty Widyashadi, *Pemanfaatan Lahan Desa Untuk Ekonomi Rakyat*, (Temanggung, Jawa Tengah:Desa Pustaka Indonesia,2019) hlm.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada 3 (tiga) aspek kepentingan pokok dalam pemanfaatan sumberdaya lahan, yaitu:

- 1) Lahan diperlukan manusia untuk tempat tinggal, tempat bercocok tanam, berternak, memelihara ikan, dan sebagainya,
- 2) Lahan mendukung kehidupan berbagai jenis vegetasi dan satwa,
- 3) Lahan mengandung bahan tambang yang bermanfaat bagi manusia²⁹.

Penggunaan lahan dapat di kelompokkan dalam 2 golongan besar yaitu penggunaan lahan pertanian dan penggunaan lahan non pertanian. Didalam pemanfaatan lahan desa untuk ekonomi rakyat itu sendiri terdiri dari 4 pola pemnfaatan diantaranya yaitu:

- 1) Untuk dijadikan sebagai lahan pertanian
- 2) Untuk dijadikan sebagai lahan perkebunan
- 3) Untuk dijadikan sebagai lahan perternakan
- 4) Untuk dijadikan sebagai lahan perikanan³⁰.

C. Kerangka Berpikir

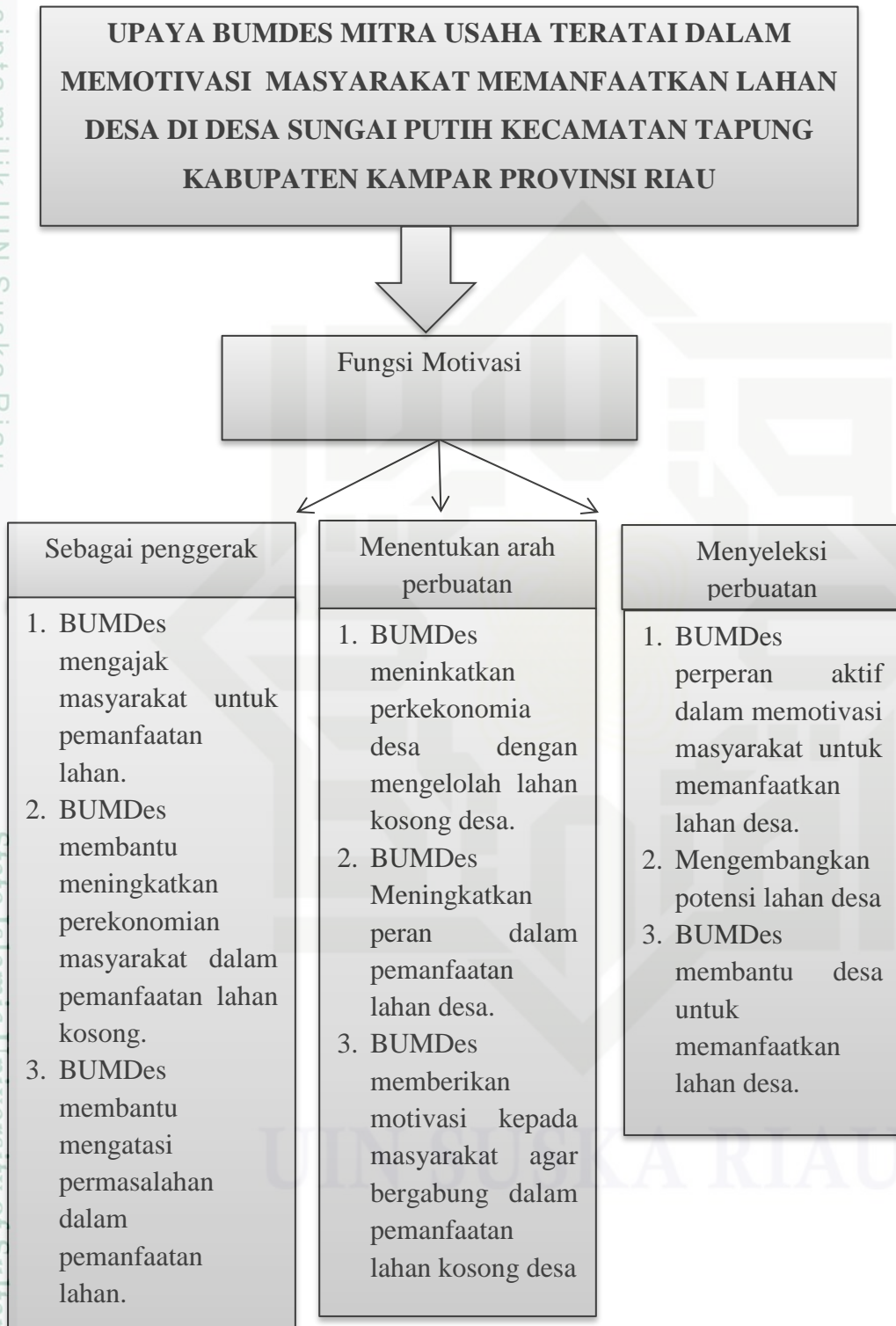
Penelitian ini perlu adanya kerangka berpikir untuk mengetahui alur penelitian dari permasalahan penelitian, kerangka operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeliharaan yang dilakukan oleh BUMDes Mitra

Usaha Teratai adalah memotivasi masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong.

²⁹ *Ibid*, hlm.14

³⁰ *Ibid*. hlm.48

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Kerangka berpikir di atas merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman di dalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam Mendorong Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, problematika, motivasi dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian.

Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan Masyarakat.³¹ Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Problematika BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam Mendorong Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Propinsi Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset, dan penelitian ini akan dileksanakan di BUMDes Mitra Usaha Teratai di desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Namun sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi pada tanggal 12 Januari 2022 di BUMDes Mitra Usaha Teratai.

³¹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik Dan Teori)*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), hlm. 11

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini yaitu ketua BUMDes dan anggota BUMDes yang berjumlah 2 orang, Aparat desa Sungai Putih 1 orang, petani yang ikut bergabung dalam pemanfaatan lahan desa 4 orang.

2. Objek

Objek adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Pemanfaatan Lahan Desa Di Desa Sungai.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari dua katagori yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah satu orang yakni Bapak Sumprno, ketua BUMDes Mitra Usaha Teratai.

Informan pendukung 7 orang yang terdiri dari

1. Seketaris BUMDes Mitra Usaha Terai : Nurhamidah, S.I.Kom
2. Bendahara BUMDes Mitra Usaha Teratai : Kurnia Fajri, S.Ap
3. Staf kasi pelayanan kantor Desa Sungai Putih : Rifda Ulfa, S.IP
4. Masyarakat yang bergabung dalam pemanfaatan lahan dese : 4 orang

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari atas dua katagori, yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.³² Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada karyawan dan konsumen. Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang didapat lebih jelas dan akurat. Mengenai. Upaya BUMDes mitra usaha teratai dalam mendorong masyarakat memanfaatkan lahan kosong desa di desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis, dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatetan-pencatetan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan observasi peneliti dapat melihat dan mengumpulkan data tentang gejala-gejala tertentu dengan cara mengamati secara langsung dilokasi penelitian yakni di Desa Sungai Putih.

Dilokasi penelitian, peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan BUMDes dalam pemanfaatan lahan desa. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh gambar yang jelas.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden³³. Pada penelitian ini penulis mewawancarai informan kunci yaitu Bapak Sumprno selaku direktur BUMDes Mitra Usaha Teratai, sedangkan informan pendukungnya adalah Ibu Nurhamidah, S.I.Kom selaku sekretaris BUMDes Mitra Usaha Teratai, Bapak Kurnia Fajri, S.Ap selaku Bendahara BUMDes Mitra Usaha Teratai,

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 108



Ibu Rifda Ulfa, S.IP selaku kasi pelayanan kantor desa Sungai Putih, 4 orang masyarakat yang bergabung dalam pemanfaatan lahan desa yaitu Bapak Andi Siswanto, Isdianto, Bambang dan Amat.

Wawancara dilakukan secara langsung, yaitu mendatangi kantor Desa Sungai Putih, Kantor BUMDes Mitra Usaha Teratai dan lahan kosong yang dimanfaatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta data- data yang ada dalam permasalahan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data- data tentang latar belakang objek peneliti yang telah didokumentasikan seperti kondisi geografi, topografi, kondisi sosial ekonomi dan pendidikan.

Dokumentasi juga berupa foto- foto, foto dalam hal ini seperti foto kegiatan pemanfaatan lahan desa saat pembukaan lahan, penanaman melon, perawatan melon serta pemanenan melonnya. Dan foto atau gambar lainnya yang terkait dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan menjapai tujuan penelitian. Oleh kerna itu data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karna menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang mana disebut pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui informasi dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi ke lokasi BUMDes Mitra Usaha Teratai Desa Sungai Putih, serta melakukan wawancara dengan direktur, sekretaris,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bendahara BUMDes Mitra Usaha Teratai, kasi pelayanan kantor desa Sungai Putih, 4 orang masyarakat yang bergabung dalam pemanfaatan lahan desa.

2. Penyajian Data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data itu kedalam metode penelitian kualitatif.

3. Reduksi Data

Penyederhanaan, pengelolaan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data seperti nama- nama yang dulu memiliki lahan desa yang tidak dimanfaatkan ini tidak dimasukkan dalam penelitian ini karna informasi tersebut tidak dibutuhkan, yang dibutuhkan sekarang siapa pemilik lahan sekarang luas lahan dan cara pemanfaatan lahan yang dilakukan BUMDes Mitra Usaha Teratai.

4. Kesimpulan

Penyertaan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumus masalah yang diajukan.

H. Validitasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, menggunakan langkah- langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian dimana diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul, teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang didapat selama proses penelitian kualitatif. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketekunan pengamatan, memusatkan diri pada persoalan yang dibahan dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, dan untuk mengatasi menimnya waktu penelitian ini. Inti terutama yang dilakukan karna penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah mengetahui subjek apakah dusta atau berpura- pura.
2. Trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau untuk sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya. Semakin banyak informasi tertentu semakin banyak pula indormasi yang peneliti peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Sungai Putih

1. Sejarah Desa Sungai Putih

Desa Sungai Putih adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa Sungai Putih ini merupakan Desa ex. Transmigrasi angkatan Tahun 1989 baik untuk penduduk lokal maupun penduduk yang berasal dari pulau Jawa. Desa ini mulai terbentuk pada tahun 1989 melalui program pemerintah yaitu Transmigrasi Pirbun Kelapa Sawit dari daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur serta Transmigran Lokal yang pada saat itu seluruhnya berjumlah 425 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 1025 jiwa.

Dengan demikian masyarakat Desa sungai Putih terdiri dari beberapa suku, agama, adat dan budaya. Pada mulanya Desa ini bernama Desa Mataram dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial yang bernama Sugiono. Pada Tahun 1992 pengelolaan Desa diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan selanjutnya dibentuklah Desa definitif yang diberi nama Desa Sungai Putih dengan Kepala Desa yang pertama bernama Madamin yang ditunjuk oleh Bupati Kampar pada masa itu.

Tanah yang digunakan untuk lokasi Desa Sungai Putih berasal dari penyerahan oleh Dinas Transmigrasi Propinsi Riau pada masa Pemerintahan Kepala Desa pertama. Kegiatan Desa Sungai Putih banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat walaupun masih bersifat sederhana, mulai dari pembagian wilayah Dusun, RW, RT dan penataan kelompok-kelompok tani yang lain. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat banyak bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. Namun karena para Transmigran pada waktu itu berasal dari Desa maka banyak yang membawa hewan ternak dan mengembangkannya di Desa Sungai Putih ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya setelah dua periode masa pemerintahan Bapak Madamin, masyarakat Desa Sungai Putih mengadakan pemilihan untuk pertama kalinya guna memilih pemimpin baru pada Tahun 2002. Pemilihan kepala Desa dilakukan secara langsung oleh masyarakat yang diikuti oleh dua orang calon Kepala Desa. Pada saat itu terpilihlah Bapak Sunaryo sebagai Kepala Desa Sungai Putih yang menjabat hingga Tahun 2007.

Selanjutnya pada Tahun 2007 masyarakat Desa Sungai Putih untuk kedua kalinya melakukan pemilihan Kepala Desa dengan cara seperti pemilihan Kepala Desa pada saat sekarang ini, dengan beberapa orang calon Kepala Desa dan sebelumnya melakukan adu visi dan misi dalam rencana Pembangunan Desa Sungai Putih. Pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2007 tersebut yang terpilih menjadi kepala Desa adalah Bapak Darmaji dan beliau memimpin hingga 2 (dua) periode sampai dengan Akhir Tahun 2019. Pada pemilihan Kepala Desa yang diadakan di Tahun 2019 dimenangkan oleh Bapak H. Bambang Rubianto dan beliau dilantik pada Tanggal 27 Februari 2020. Maka sejak dilantik Kepala Desa yang baru terpilih resmi sebagai Kepala Desa dan memimpin Desa Sungai Putih³⁴.

³⁴potensi desa dan keluraha desa sungai putih, tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Daftar potensi dan kelurahan³⁵

Kode PUM	1406040008
Desa/ Kelurahan	SUNGAI PUTIH
Kecamatan	TAPUNG
Kabupaten/ Kota	KAMPAR
Provinsi	RIAU
Bulan	DESEMBER
Tahun	2020
Luas (Ha)	1.177
Koordinat Bujur	0 ⁰ 31'41"
Koordinat Lintang	101 ⁰ 15'8"
Ketinggian DPL (M)	23
Terluar di Kecamatan	Ya
Terluar di Kabupaten/ Kota	Ya
Terluar di Provinsi	Tidak
Terluar di Indonesia	Tidak

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

B. Geografis dan Demografis

1. Georafis

Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang mempunyai luas wilayah 1.177 ha/ m² yang terdiri dari 9 rukun warga (RW) dan 14 rukun tetangga (RT) serta terdiri dari 3 dusun yang memiliki jumlah penduduk 2.502 jiwa dari 641 kk yang terdiri dari 1.260 orang laki-laki dan 1.242 orang perempuan. Keadaan topografi Desa Sungai Putih sebagian besar tinggi dari permukaan laut 23 mdl, pada umumnya desa sungai putih beriklim tropis dengan suhu rata-rata 36⁰ C.

Adapun batas-batas desa sungai putih kecamatan tapung adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa sungai kandis kecamatan tapung.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa pantai cermin kecamatan tapung.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa karya indah kecamatan tapung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa pantai cermin kecamatan tapung.

³⁵ Potensi desa dan keluraha desa sungai putih, Tahun 2020, h 02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Batas Wilayah

BATAS	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah utara	SUNGAI KANDIS	TAPUNG
Sebelah selatan	PANTAI CERMIN	TAPUNG
Sebelah timur	KARYA INDAH	TAPUNG
Sebelah barat	PANTAI CERMIN	TAPUNG

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

2. Demografi

a. Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Menurut Umur

Penduduk dalam suatu desa merupakan indikator yang sangat penting dalam pembentuk dan perkembangan suatu desa. Dimana jumlah penduduk juga sangat mempengaruhi kualitas dari perkembangan desa tersebut. Maka untuk mengetahui jumlah penduduk yang ada didesa sungai putih berdasarkan tingkat umur mulai dari 0- 75 tahun keatas, dapat dilihat tingkat umur penduduk desa sungai putih pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Sungai Putih Tahun 2020

No	Penduduk Menurut Tingkat Umur	Jumlah Penduduk
1	0- 12 Tahun	579
2	13- 25Ttahun	589
3	26- 37 Tahun	530
4	38- 49 Tahun	403
5	50- 61 Tahun	231
6	62- 75 Tahun	131
7	Diatas 75 Tahun	21
Jumlah		2.484

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui jumlah penduduk yang paling banyak di desa sungai putih adalah orang yang berumur 13- 25 tahun yaitu 589 orang, sedangkan penduduk yang paling sedikit didesa sungai putih adalah yang berumur diatas 75 tahun keatas yaitu 21 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Menurut Jenis Kelamin

Penduduk desa sungai putih kecamatan tapung kabupaten Kampar apa bila dilihat dari jenis kelamin maka bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Sungai Putih Menurut Jenis Kelamin
2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.267
2	Perempuan	1.286
	Jumlah	2.553

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

Dari taabel di atas dapat dilihat jumlah- jumlah penduduk perjenis perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk jenis laki- laki dimana penduduk yang perjenis perempuan berjumlah 1.286 orang sedang kan laki- laki berjumlah 1.267 orang jadi jumlah keseluruhan penduduk desa sungai putih adalah sebanyak 2.553 orang.

c. Jumlah Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu bangsa, maju tidak nya suatu bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Walaupun yang dimaksud bukan hanya pendidikan formal seperti bangku persekolahan tetapi juga pengalaman sehari- hari berorganisasi juga pendidikan non formal, jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Nama	Jumlah Bangunan	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/ Mahasiswa
1	Playgroup	3	20	186
2	Tk	2	15	139
3	SD	2	82	4420
4	SMP	1	11	1262
5	SMA	1	11	57
6	PONPES	1	20	1030

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sudah memadai secara keseluruhan.

d. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Masyarakat desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terdiri dari berbagai agama walaupun mayoritas masyarakat memeluk agama Islam sedangkan minoritas adalah Kristen. Walaupun tidak ada konflik yang memunculkan pertikaian diantara umat agama satu dan umat agama lain teori toreransi berjalan dengan baik didesa ini sikap saling menghargai satu sama lain sangat diajarka. Keadaan penduduk menurut agama di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Laki- laki	Perempuan
1	Islam	1.233	1.221
2	Kristen	27	21
3	Khatolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
	Jumlah	1.260 orang	1.242 orang

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

Data tabel 4.6 diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa mayoritas jumlah penduduk di Desa Sungai Putih adalah agama Islam.

e. Jumlah Sarana Ibadah

Untuk menjalankan perintah agama sangat diperlukan tempat beribadah dimana tempat beribadah ini bukan hanya sebagai tempat beribadah tetapi bisa juga untuk tempat berkumpul untuk bersosialisasi tentang agama yang dianut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7
Jumlah Rumah Ibadah Yang Ada Di Desa Sungai Putih

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Musholah/ Surau	
3	Gereja	-
Jumlah		2

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

f. Berdasarkan Mata Pencarian

Keadaan penduduk desa sungai putih kecamatan tapung kabupaten Kampar menurut mata pencariannya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian/ Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	374	7
2	Buruh Tani	201	2
3	Buruh Migrant	-	-
4	Pegawai Negri Sipil	14	6
5	Pengerajin Industri Rumah Tangga	-	3
6	Pedagang Keliling	1	2
7	Peternak	5	-
8	Dokter Swasta	-	-
9	Bidan swasta	-	1
10	Pensiunan Tni/ Polri	1	-
11	Pedagang	26	-

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih 2022

g. Struktur Pemerintahan Desa Sungai Putih

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUNGAI PUTIH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR³⁶**

NAMA- NAMA APARATUR DESA:

KEPALA DESA	:	H. BAMBANG RUBIANTO
SEKETARIS DESA	:	WARSITA, S.Pd
KAUR PERENCANAAN	:	RIADI, S.Pd
KAUR KEUANGAN	:	MIFTAHUL HIDAYAH, S.P
KAUR TATA USAHA	:	VIVI SUMANTRI
STAF PERENCANAAN	:	SULAIMAN
KASI PEMERINTAHAN	:	DEWI RUHIL, S.E
KASI KESEJAHTERAAN	:	BAMBANG GUNAWAN ADI SAPUTRA, ST
KASI PELAYANAN	:	RIFDA ULFA, S.IP
KEPALA DESUN I	:	IBNU SODIK
KEPALA DUSUN II	:	HERINALDI
KEPALA DUSUN III	:	ALI ARIFIN ES

Sumber: Kantor Desa Sungai Putih, Tahun 2022

C. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Sejarah BUMDes Mitra Usaha Teratai

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Desamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbagan bagi peningkatan sumber pendapatan hasil desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan

³⁶ Kantor desa sungai putih, tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka desa sungai putih pada tanggal 09 juni 2016 mendirikan badan usaha milik desa atau yang sering disebut BUMDes dan diberi nama Mitra Usaha Teratai.

Dengan didirikannya BUMDes Mitra Usaha Teratai tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa sungai putih, karna bukan lagi program topdown atau paket program dari pemerintahan daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakan oleh kekuatan warga. Pada awal pendirian BUMDes Mitra Usaha Teratai bermodal nol rupiah atau modal dengkul.

Walau demikian bukan berate BUMDes ini akan mandul. Melainkan mampu merkembang dengan perlahan. Hal ini dibuktikan dengan unit-unit usaha baru yang dikelolah oleh BUMDes Mitra Usaha Teratai setra meningkatkan aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari potensi diawal berdiri dalam menentukan operasiaonal didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam³⁷.

2. Visi dan Misi BUMDes Mitra Usaha Teratai

Adapun visi BUMDes Mitara Usaha Terata adalah “Mewujudkan Desa Mandiri Berdikari”. Sedangkan Misi BUMDes Mitra Usaha Teratai adalah:

- a. Mengembangkan BUMDes sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sungai Putih dalam mewujudkan kemendirian disegala bidang
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Sungai Putih untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Sungai Putih.
- c. Menggali dan memberdayakan potensi desa untuk didaya gunakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³⁷ BUMDes Mitra Usaha Teratai, Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama, baik secara internal maupun eksternal desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga- lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian desa Sungai Putih³⁸.

3. Maksud dan Tujuan BUMDes

Pembentukan BUMDes Mitra Usaha Teratai dimaksud memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Tujuan dari terbentuknya BUMDes Mitra Usaha Teratai ini adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan SDM sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam mengelola aset ekonomi desa.
- b. Mengintegrasikan produk- produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar.
- c. Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan.
- d. Memperkuat kelembagaan ekonomi desa.
- e. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkereditan mikro.
- f. Informasi pasar.
- g. Dukungan teknologi dan manajemen.
- h. Prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan maupun regulasi.

4. Kegiatan BUMDes Mitra Usaha Teratai

- a. Unit usaha

BUMDes Mitra Usaha Teratai memiliki unit usaha yang menjual barang- barang bangunan, sapu, minuman, pupuk, racun untuk petani dan m-beking

³⁸ BUMDes Mitra Usaha Teratai, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

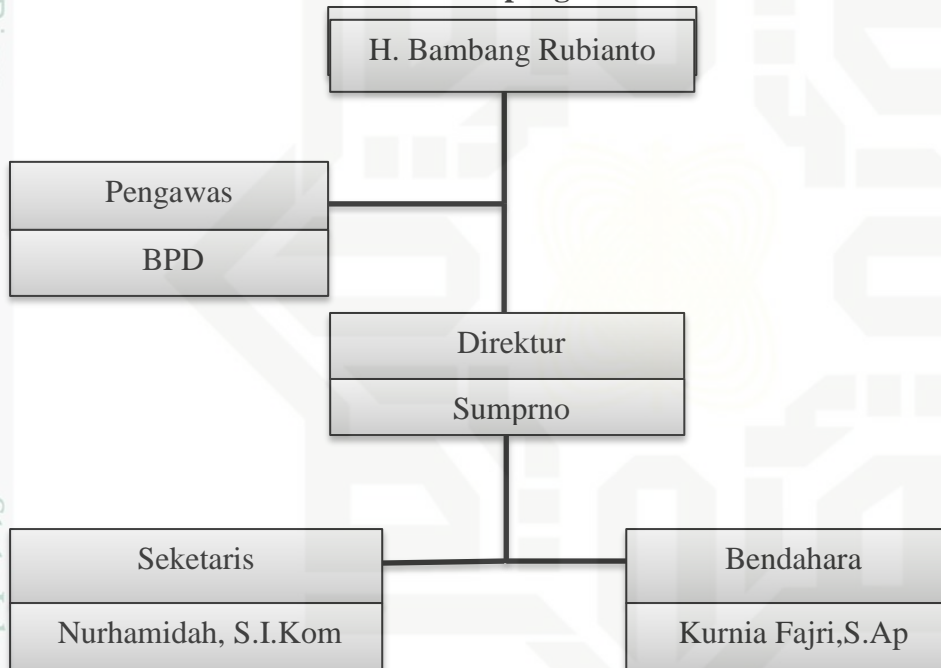
b. Simpan pinjam

Masyarakat yang ingin berjualan tetapi tidak memiliki modal bisa mengajukan pinjaman ke BUMDes, maka BUMDes akan memberikan pinjaman sebesar 500.000 ribu dengan perjanjian mengembalikan uang sesuai tempo yang telah disepakati³⁹.

5. Struktur Kepengurusan BUMDes Mitra Usaha Teratai

Struktur anggota dewan kepengurusan BUMDes Mitra Usaha Teratai desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Gambar 5.1 Struktur Kepengurusan BUMDes



Sumber: Kantor BUMDes Mitra Usaha Teratai, Tahun 2022

³⁹ BUMDes Mitra Usaha Teratai, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sarana dan Prasarana BUMDes Mitra Usaha Teratai

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki BUMDes Mitra Usaha Teratai Desa Sungai Putih.

Tabel 4. 9
Sarana dan prasarana BUMDes Mitra Usaha Teratai

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung	2 unit
2	Musholah	1 unit
3	Alat bajak	1 unit

Sumber: Kantor BUMDes Mitra Usaha Teratai, 2022

Dari tabel diatas BUMDes Mitra Usaha Teratai desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kcamatan Kampar telah memfasilitasi kebutuhan masyarakat Desa Sungai Putih yang akan menjadi fasilitas diunit BUMDes Mitra Usaha Teratai desa Sungai Putih.

7. Peserta Petani

Daftar masyarakat yang bergabung dalam pemanfaatan lahan desa di desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten kapar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Peserta Petani

No	Nama Peserta	Umur
1	Andi Siswanto	36 Thn
2	Isdianto	36 Thn
3	Bambang	34 Thn
4	Amat	35 Thn

Sumber: Kantor BUMDes Mitra Usaha Teratai, 2022

Dari tabel diatas sudah terlihat bahwa peserta yang bergabung dalam pemanfaatan lahan desa baru berjumlah 4 orang dengan dibebaskannya umur, tidak ada syarat dan ketentuan lainnya, hanya saja BUMDes menginginkan ke tekunan dalam pemanfaatan lahan ini dikernakan. Belum begitu banyak masyarakat yang mau memanfaatkan lahan desa di desa Sungai Putih.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan bab sebelumnya bahwa Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu:

Dalam upaya pemanfaatan lahan yang dilakukan BUMDes Mitra Usaha Teratai diperdesaan sangat diperlukan untuk menunjang, terutama untuk pengembangan sektor pertanian dan produk terkait dengan program BUMDes di setiap desa sangat terkait dengan program peningkatan ekonomi masyarakat. Namun dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai.

masyarakat memanfaatkan lahan desa, dilakukan dengan cara mengajak masyarat untuk bergabung dalam pemanfaatan lahan dimana yaang ikut bergabung akan disediakan pembukaan lahan, pupuk, bibit melon, pembagiaan hasil yang dimana 60% untuk petani dan 40% untuk BUMDes, tempat pemasaran yang dicarikan oleh anggota BUMDes dan BUMDes juga menyediakan briling, menjual pupuk, simpan pinjam untuk pedagang dan BUMDes juga jualan bahan bangunan. BUMDes membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang mau bergabung.

B. Saran

Dari hasil tentang penelitian upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memaanfaatkan Lahan Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengurus BUMDes Mitra Usaha Teratai memperbaiki pengelolaan menejemen kelembagaan BUMDes Mitra Usaha Teratai untuk lebih maksimal kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya. Pihak BUMDes harus lebuah bias melihat kondisi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan pelatihan untuk petani yang bergabung dalam pemanfaatan lahan desa dengan kebutuhan masyarakat, jaminan sosial dimasyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antara individu dan masyarakat, kerna islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga hubungan horizontal ini dengan seimbang.

2. Bagi pemerintah desa, hendaknya memberikan dukungan kepada BUMDes Mitra Usaha Teratai baik dalam bentuk material maupun non material, sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja BUMDes Mitra Usaha Teratai. Dengan menerapkan prinsip memiliki tanggung jawab, amanah dalam memujudkan kemaslahatan untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum, kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
3. Bagi masyarakat hendaknya ikut serta dan berperan aktif dalam pengelolaan program yang dilakukan BUMDes dan pemanfaatan lahan untuk peningkatan kehidupan ekonomi.
4. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya lebih mengenai BUMDes Mitra Usaha Teratai dalam pemanfaatan lahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur Teknik*
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Yogyakarta: BPFE, 1993)
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Departemen Pendidikan Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Universitas Brawijaya: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pemerintahan (PKDSP), 2007)
- Deperteman pendidikan dan kebudayaan, *kamus bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Effendi Usman, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Fahmi Irham, *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Gulo W., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003)
- Hersey Paul dan Blanchard Ken, Dharma Agus, Terj, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 1982)
- <http://www.keuangandes.com/>
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, h. 568
- Irham Fahmi, *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- John W. Santrock, *Psikologi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik

UIN Suska Riau

Stasiun Islamik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juhadi, *Pola-pola Pemanfaatan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan*, Jurnal Geografi-FIS UNNES, Vol.4 No 1, (Januari 2007)
- Jusuf Suit, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Pedesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012)
- Komarudin dan Tjuparmah S. *Kamus Istilah*.
- Komarudin dan Yoke Tjuparnah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Rajagrafindo persada Jakarta, 2015)
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian Kualitati* (PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung 2017)
- Muhamad ngajenan, *kamus etimologi Bahasa Indonesia*, (semarang : Dahara Prize 1990)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT.Rajagrafindo persada Jakarta, 2015)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Paul Hersey dan Ken Blanchard, Terj Agus Dharma, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 1982)
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press.
- Sevilla, G Consuelo dkk. *Pengantar Motivasi Penelitian* (UI-PRESS: Jakarta, 1993)
- Straus Anselm s dan Corbin Juliet. *Dasar – Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik Dan Teori)*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997). h. 11.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 137.
- Suit Jusuf, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Perdesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012), h. 27.
- Sulistyo Widyashadi, *Pemanfaatan Lahan Desa untuk Ekonomi Rakyat*, (Temanggung, Jawa Tengah: DESA PUSTAKA INDONESIA, 2019)
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Surya Putra, Anom, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)
- Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Tim Penulis KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Tishawati Sule, Ernie dan Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Uchjana Effendy, Onong, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993)
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Onong Uchjana Effendy, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993)
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003)
- Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Widyashadi Sulistyono, *Pemanfaatan Lahan Desa Untuk Ekonomi Rakyat*, (Temanggung, Jawa Tengah: DESA PUSTAKA INDONESIA, 2019)
- Potensi desa dan keluraha desa sungai putih, Tahun 2020.
- Kantor desa sungai putih, tahun 2022
- BUMDes Mitra Usaha Teratai, Tahun 2022
- Wawancara bersama Bapak Andi Siswanto, selaku petani yang ikut bergabung dalam pemanfaatan lahan desa Sungai Putih, 03 oktober 2022
- Wawancara bersama Bapak Amat, selaku petani yang bergabung diBUMDes Mitra Usaha Teratai 3 oteber 2022
- Wawancara bersama Bapak Isdianto selaku petani yang bergabung dengan BUMDes dalam pemanfaatan lahan desa 05 oktober 2022
- Wawancara bersama Bapak Sumprno, selaku ketua BUMDes Mitra Usaha Teratai, 3 Oktober 2022
- Wawancara bersama Ibu Nurhamidah, S.I.Kom, selaku sekretaris BUMSes Mitra Usaha Terata, 20 september 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama Ibu Rifda Ulfa, S,IP selaku anggota aparat desa, 03 oktober 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
Problem atika BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau		a. Sebagai penggerak	1. BUMDes mengajak masyarakat untuk pemanfaatan lahan kosong. 2. BUMDes membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong. 3. BUMDes membantu mengatasi permasalahan dalam pemanfaatan lahan kosong.	6	Wawancara Dokumentasi Observasi
		b. Menentukan arah perbuatan	1. BUMDes meningkatkan perekonomian desa dengan mengelolah lahan kosong perekonomian desa 2. BUMDes Meningkatkan peran dalam pemanfaatan lahan kosong. 3. BUMDes	4	Wawancara Dokumentasi Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memberikan motivasi kepada masyarakat agar bergabung dalam pemanfaatan lahan kosong desa.		
	c. Menyeleksi perbuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. BUMDes berperan aktif dalam memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong. 2. Mengembangkan potensi lahan kosong didesa. 3. BUMDes membantu desa untuk memanfaatkan lahan kosong. 	5	Wawancara

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

- a. Sebagai penggerak BUMDes mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong didesa.
 1. Apakah ada BUMDes mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong?
 2. Bagaimana cara BUMDes dalam mengajak masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong?
 3. Bagaimana cara BUMDes memanfaatkan lahan kosong?
 4. Apakah menurut BUMDes dengan adanya pemanfaatan lahan kosong dapat meningkatkan perekonomian masyarakat?
 5. Bagaimana cara BUMDes untuk mengatasi permasalahan dalam pemanfaatan lahan kosong?
 6. Apa upaya yang dihadapi BUMDes dalam menggerakkan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong ?
- b. BUMDes memberi arahan dan motivasi untuk memanfaatkan lahan kosong di desa.
 1. Bagaimana cara BUMDes dalam mengelola lahan kosong?
 2. Apa saja peran BUMDes dalam meningkatkan pemanfaatan lahan kosong?
 3. Bagaimana cara BUMDes memberikan motivasi kepada masyarakat agar mereka mau bergabung dalam pemanfaatan lahan kosong?
 4. Apa upaya yang dihadapi BUMDes dalam menentukan arah kepada masyarakat untuk pemanfaatan lahan kosong?
- c. BUMDes berperan aktif dalam penyeleksian mengatasi pemanfaatan lahan kosong.
 1. Motivasi apa yang diberikan BUMDes dalam pemanfaatan lahan kosong?
 2. Bagaimana cara BUMDes untuk mengembangkan lahan kosong?
 3. Bagaimana cara BUMDes mengembangkan potensi pemanfaatan lahan kosong?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana cara BUMDes untuk membantu desa dalam memanfaatkan lahan kosong?
5. Apa upaya yang dihadapi BUMDes dalam menyeleksi perbuatan untuk pemanfaatan lahan kosong?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu , 02-11-2022
 Objek Observasi : BUMDes
 Judul Peneliti : Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
 Tempat Obseervasi : Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi riau

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat MemanfaatkanLahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai mengetahui Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung bagaimana Upaya BUMDes Mitra Usaha Teratai Dalam Memotivasi Masyarakat Memanfaatkan Lahan Desa Di Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKSANAKAN PENELITIAN DILAPANGAN YAKNI DI DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR



Gambar diatas menunjukkan apa aja yang dijual di BUMDes jadi BUMDes bukan hanya menghasilkan dari pemanfaatan lahan yang menanam melon tetapi BUMDes juga menjual alat- alat bangunan, alat- alat tulis anak sekolah, cat, Mbeking, farfum, dan minuman botol.



Tanaman melon yang baru berumur 1 bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas merupakan pondok yang bisa ditempati untuk masyarakat yang ikut bergabung dalam pemanfaatan lahan, BUMDes menyediakan pondok agar masyarakat bisa istirahat setelah menana, atau memantau pohon melon mereka bagi, pondok bisa juga dijadikan tempat tinggal bagi masyarakat yang ingin stembay di lahan.



Wawancara bersama ketua BUMDes Mitra Usaha Teratai bersama Bapak Sumprno selaku direktur BUMDes dan Bapak Kernia Fajri, S.Ap selaku bendahara BUMDes, tanggal 3 Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Ibu Nurhamidah, S.I.Kom selaku sekretaris BUMDes dan melakukan dokumentasi, tanggal 20 september2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.